

## ABSTRAK

### **Rancang Bangun Mesin Penumbuk Sagu Ubi Kapasitas 2 Kg / 15 Menit pada Proses Pembuatan Adonan Beras Aruk Menggunakan Metode *Verein* *Deutche Ingenieur 2222***

Di Indonesia, ubi merupakan salah satu makanan yang banyak disukai oleh masyarakat. Selain itu, banyak pengolahan makanan yang berbahan dasar ubi seperti kue, keripik, dan lain-lain. Seiring dengan perkembangannya, beras aruk yang awalnya hanya dikonsumsi oleh masyarakat Tempilang untuk kebutuhan rumah tangga saja, kini telah berkembang sebagai makanan yang siap untuk diperjual-belikan oleh Kelompok Tani PKK Desa Tempilang. Semakin banyaknya permintaan dari dalam hingga luar daerah, membuat Tani PKK ini kewalahan untuk memproduksi beras aruk tersebut, mengingat setiap bulan mereka hanya bisa menghasilkan 15 kg per bulan, pada hal permintaan dari konsumen kadang-kadang bisa mencapai 50 kg per bulan. Hal ini yang membuat permintaan bahan baku ubi semakin meningkat karena banyaknya permintaan. Maka dari itu dirancanglah mesin penumbuk sagu ubi dengan kapasitas 2 kg / 15 menit untuk meningkatkan efisiensi waktu dalam proses pengerjaan / penumbukan. Metode yang digunakan dalam pengerjaan tugas akhir ini, yaitu dengan mengumpulkan beberapa data dan analisa kemudian melakukan perencanaan design serta perhitungan dengan menggunakan beberapa *software* diantaranya *Autodesk Inventor Professional*, dan *AutoCAD*. Maka dari itu dirancanglah mesin penumbuk sagu ubi dengan kapasitas 2 kg / 15 menit untuk meningkatkan efisiensi waktu dalam proses pengerjaan / penumbukan. Jika dikerjakan secara manual membutuhkan waktu 30 menit untuk menumbuk sagu ubi dengan kapasitas 2 kg. Dengan adanya pembuatan mesin ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi beras aruk kelompok tani PKK Desa Tempilang.

kata kunci : Ubi, Penumbukan, Mesin penumbuk, Beras Aruk

## **ABSTRAK**

***Design and Construct The Sago Potato Pounder Machine with Capacity of 2 Kg  
/ 15 Minutes on Aruk Rice Dough Making Process Method Using Verein  
Deutche Ingenieur 2222***

*In Indonesia, sweet potato is one food that is much liked by the public. In addition, a lot of processing cassava-based foods such as cookies, chips, and other-lai. Along with its development, rice Aruk initially only be consumed by people for household Tempilang course, has now developed as a food that is ready to be traded by Farmers Group PKK Tempilang village. The increasing number of requests from the inside to the outside of the area, making this the PKK farmers to produce rice Aruk overwhelmed, considering every month they could only produce 15 kg per month, in terms of consumer demand can sometimes reach 50 kg per month. This makes the potato raw material demand is increasing due to popular demand. Thus the sweet corn grinding machine was designed with a capacity of 2 kg / 15 minutes to increase the efficiency of time in the process / pulverization. The method used in this final project, namely to collect some data and then do the planning design analysis and calculations using multiple software including Autodesk Inventor Professional and AutoCAD. Therefore in design the sweet corn grinding machine with a capacity of 2 kg / 15 minutes to increase the efficiency of time in the process / pulverization. If done manually takes 30 minutes to pound sago potato with a capacity of 2 kg. With the creation of this machine is expected to increase production capacity Aruk rice farmer group PKK Tempilang village.*

*keywords: Potato, pulverization, grinding machines, Rice Aruk*